

**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT)* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI UANG DAN LEMBAGA KEUANGAN
(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IX-E SMP Negeri 20 Tasikmalaya)**

Oleh:

Wiwin Widaningsih¹⁾

¹⁾Guru SMP Negeri 20 Tasikmalaya; E-mail:wwidaningsih217@mail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa pada materi Uang dan Lembaga Keuangan menggunakan model pembelajaran *numbered head together (NHT)*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri atas 2 siklus pembelajaran dengan langkah-langkah *planning, actuating, observing, dan reflecting*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pemahaman konsep berupa pilihan ganda dan lembar observasi. Proses belajar menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* pada siklus 1 terlaksana sebesar 81,33% termasuk kategori baik dan meningkat pada siklus 2 sebesar 91,33 % termasuk kategori baik sekali. Aktivitas siswa dalam pembelajaran pada siklus 1 meningkat pada kemampuan bertanya sebesar 32 % kategori kurang, menjawab pertanyaan 65 % kategori baik, mengemukakan gagasan 65 % kategori baik dan mengungkapkan pengetahuan awal 51 % kategori cukup. Kemudian meningkat lagi pada siklus 2 dengan kemampuan bertanya sebesar 51 % kategori cukup menjawab pertanyaan 84 % kategori sangat baik, mengemukakan gagasan 76 % kategori baik dan mengungkapkan pengetahuan awal 65 % kategori baik. Pemahaman siswa pada materi Uang dan Lembaga Keuangan meningkat dari nilai rata-rata hasil tes pra siklus 71,62 menjadi 81,62 pada siklus 1 dan lebih meningkat pada siklus 2 menjadi 88,11. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran *numbered head together (NHT)* efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi Uang dan Lembaga Keuangan.

Kata Kunci: *Numbered Head Together (NHT)*, Pemahaman, Uang dan Lembaga Keuangan

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai tugas untuk menghantarkan peserta didik untuk mengembangkan segala potensi yang dimilikinya. Sekolah juga dipercaya sebagai satu-satunya cara agar manusia pada zaman sekarang dapat hidup mantap di masa yang akan datang. Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat tergantung pada proses belajarmengajar di kelas.

Dalam pembelajaran di sekolah, terdapat banyak unsur yang saling berkaitan dan menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Unsur-unsur tersebut adalah: pendidik (guru), peserta didik (siswa), kurikulum,

pengajaran, tes, dan lingkungan. Siswa sebagai subjek dalam proses tersebut juga sangat berperan dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar (Sudjana 2001: 2).

Dahar (1996) menyatakan bahwa “salah satu keluhan dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan IPS adalah siswa hanya menghafal tanpa memahami benar isi pelajaran”. Oleh karena itu memperhatikan masalah tersebut, dipandang perlu adanya upaya guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami suatu konsep pembelajaran agar siswa memenuhi KKM. Salah satu upaya guru dalam menghadapi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran *numbered head together (NHT)*.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka diperlukan suatu kajian yang lebih mendalam untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran yang lebih terencana serta sistematis dan sesuai dengan tujuan pendidikan IPS. Untuk itu, penulis mencoba memberikan suatu alternatif model pembelajaran untuk mengatasi permasalahan di atas, yaitu dengan mengadakan suatu penelitian tindakan kelas menggunakan model pembelajaran *numbered head together (NHT)*. Dalam penelitian ini penulis mengambil judul “Penggunaan Model Pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Uang Dan Lembaga Keuangan”

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi Uang dan Lembaga Keuangan dan memberikan informasi mengenai penerapan model pembelajaran *numbered head together (NHT)* agar terciptanya proses belajar Ilmu Pengetahuan Sosial yang baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 20 Tasikmalaya kelas IX-E dengan jumlah siswa 32 siswa yang terdiri dari 18 laki-laki dan 14 perempuan. Karakteristik siswa kelas IX-E dari segi ekonomi bervariasi akan tetapi yang mendominasi adalah siswa yang tingkat ekonominya rendah. Dari segi kedisiplinan, kelas ini termasuk kelas yang kedisiplinannya masih kurang karena masih ada siswa-siswa yang senang untuk ribut di kelas. Dari segi prestasi, kelas ini adalah kelas yang heterogen, sebagian siswa berprestasi tetapi masih banyak siswa yang prestasinya rendah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan kegiatan pemecahan masalah yang dimulai dari: a) perencanaan (*planning*), b) pelaksanaan (*action*), c) pengumpulan data (*observing*), d) menganalisis data/informasi untuk memutuskan sejauh mana kelebihan atau kelemahan tindakan tersebut (*reflecting*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

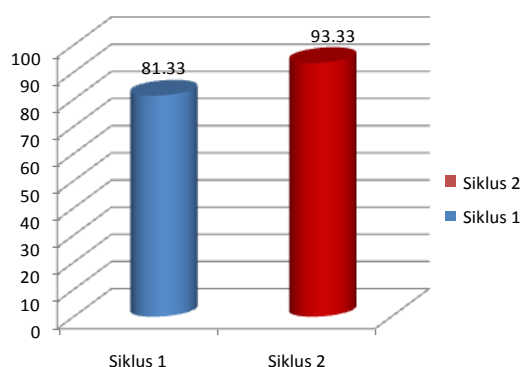
1. Gambaran Peningkatan proses pembelajaran dengan menggunakan Model *Numbered Head Together (NHT)*

Berdasarkan data dari hasil penelitian siklus I dan II gambaran peningkatan proses pembelajaran oleh guru dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 1 Rekapitulasi Persentase Keterlaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Oleh Guru

Siklus	Persentase Keterlaksana (%)	Kategori
I	81,33	Baik
II	91,33	Baik Sekali

Berdasarkan Tabel 1 tersebut membuktikan bahwa terdapat peningkatan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)*. Terbukti dengan presentase pada siklus 1 sebesar 81,33 % meningkat menjadi 91,33 %. Adapun grafiknya sebagai berikut.



Gambar 1 Grafik Peningkatan Proses Pembelajaran Oleh Guru

Gambar 1 membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran *numbered head together (NHT)* dapat meningkatkan proses pembelajaran.

2. Gambaran Peningkatan Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Model *Numbered Head Together (NHT)*

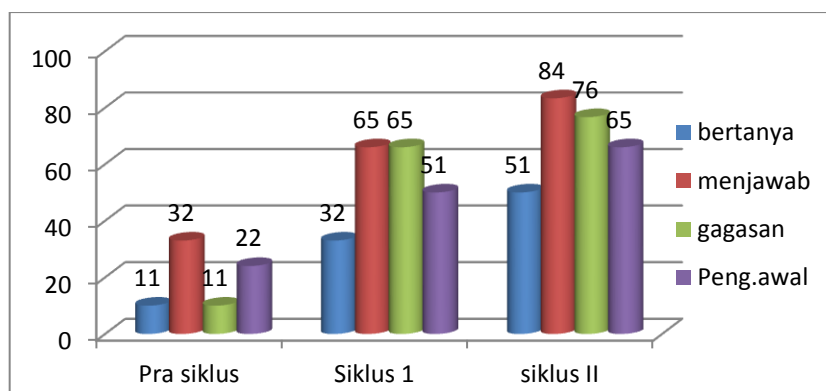
Berdasarkan data dari hasil penelitian siklus I dan II gambaran peningkatan aktivitas siswa dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 2 Rekapitulasi Persentase Aktivitas siswa

No.	Indikator keaktifan	Siklus 1 (%)	Siklus 2 (%)
1.	Bertanya	32	51
2.	Menjawab pertanyaan	65	84
3.	Kemampuan mengemukakan gagasan	65	76
4.	Mengungkapkan pengetahuan awalnya	51	65

Berdasarkan Tabel 2 diatas membuktikan bahwa terdapat peningkatan aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)*. Terbukti dengan presentase bertanya pada siklus 1 sebesar 32% meningkat menjadi 51% pada siklus 2, kemampuan menjawab 65% menjadi

84%, kemampuan mengemukakan gagasan 65 % menjadi 76% dan kemampuan mengungkapkan pengetahuan awal 51% menjadi 65 %. Adapun grafiknya sebagai berikut.



Gambar 2 Grafik Rekapitulasi peningkatan aktivitas siswa

Berdasarkan Gambar 2 di atas membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan aktivitas siswa.

3. Gambaran Peningkatan Pemahaman Siswa pada Materi Uang dan Lembaga Keuangan Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)

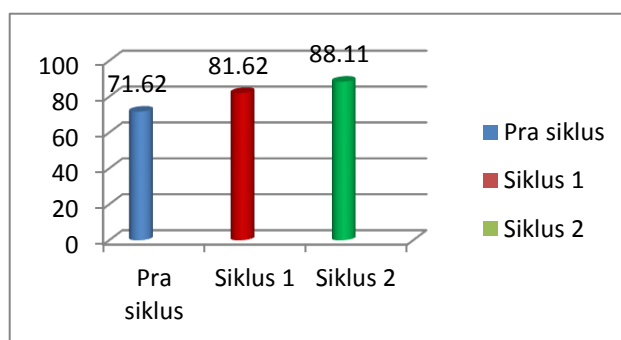
Berdasarkan data dari hasil penelitian siklus I dan II makagambaran peningkatan pemahaman Siswa dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3 Peningkatan Hasil Tes Pemahaman Siswa

No.	Nama Siswa	Nilai		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Aldin Srikandi	60	70	100
2	Anissa	70	90	100
3	Asep Dharmansyah	60	80	100
4	Candra Jawandra	80	100	100
5	Dian Mardiana	60	70	80
6	Elsa Juliantana	30	60	80
7	Fitri Nur Aeni	50	70	80
8	Hendri Mardani	100	100	100
9	Imam Saparuloh	80	90	90
10	Ira Wandini	80	80	70
11	Isep Saepudin	80	80	80
12	Laila Siti Fatimah	80	90	100
13	Linda Rahmawati	60	70	100
14	Muh Difa Fharid Rizki	90	100	100
15	Muhammad Rei Ramadan	70	80	80
16	Noviska Putri Cantika Cinta	70	80	90
17	Rapi Ramadhan	80	90	90
18	Refi Firmansyah	70	80	70
19	Riken Ristiani	70	70	80
20	Rita Yuniar	90	90	90

21	Robi Heryanto	70	80	90
22	San San Ferdiansyah	50	60	70
23	Taopik Rahmat Hidayat	70	80	80
24	Teguh Prio Maldini	90	100	100
25	Ucu Rahayu	70	90	100
26	Umar Ramdani	90	100	100
27	Wulandari Aprilyani	90	90	80
28	Yunita Ayu Febia	60	60	80
29	Zakiyatul Millah	70	70	80
30	Muhamad Alpariji	90	90	90
31	Tina Yuliani	80	90	100
32	U Rizki Pitriana	60	70	80
Jumlah		2290	2610	2820
Rata-rata		71,62	81,62	88,11

Berdasarkan Tabel 3 diatas membuktikan bahwa terdapat peningkatan pemahaman siswa pada materi Uang dan Lembaga Keuangan dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)*. Terbukti dengan Nilai rata-rata nilai pemahaman siswa dari 71,62 pada pra siklus meningkat menjadi 81,62 pada siklus 1 dan meningkat lagi menjadi 88,11 pada siklus 2. Adapun grafiknya sebagai berikut



Gambar 3 Grafik Rekapitulasi peningkatan pemahaman siswa

Berdasarkan Gambar 3 di atas membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi Uang dan Lembaga Keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses belajar menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* terbukti meningkat. Hal ini dibuktikan dengan proses pembelajaran pada siklus 1 terlaksana sebesar 81,33% termasuk kategori baik dan meningkat pada siklus 2 sebesar 91,33 % termasuk kategori baik sekali. Demikian pula dengan aktifitas siswa meningkat pada siklus 1 meningkat pada kemampuan bertanya sebesar 32 % kategori kurang, menjawab pertanyaan 65 % kategori baik, mengemukakan gagasan 65 % kategori baik

dan mengungkapkan pengetahuan awal 51 % kategori cukup. Kemudian meningkat lagi pada siklus 2 dengan kemampuan bertanya sebesar 51% kategori cukup menjawab pertanyaan 84 % kategori sangat baik, mengemukakan gagasan 76 % kategori baik dan mengungkapkan pengetahuan awal 65 % kategori baik.

2. Penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas IX-E SMP Negeri 20 Tasikmalaya pada materi Uang dan Lembaga Keuangan yang dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil tes pra siklus 71.62 menjadi 81.62 pada siklus 1 dan lebih meningkat pada siklus 2 menjadi 88,11.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta :PT Bumi Aksara.
- Blog Media Pendidikan. (2014). ”*Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT)*”. [Online]. Tersedia: <http://blog.tp.ac.id/model-pembelajaran-kooperatif-tipe-numbered-heads-together-nht>. (19September 2014).
- Bloom, B.S. Et.al (1979). *Taxonomy of Educational Objectives The Classification of Educational Goals*. London: Longman Group LTD
- Dahar, R.W. 1988. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta:Departemen pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek pengembangan Lembaga Pendidikan Tinggi.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Herdian, (2009). “*Model Pembelajaran NHT (Numbered Head Together)*”. [Online]. Tersedia: <http://herdy07.wordpress.com/2014/09/19/model-pembelajaran-nht-numbered-head-together/>. (19 September 2014)
- Huda, M. (2009). *Cooverative Learning Metode, Teknik dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Juanita, Y. (2009). *Penetapan Model Pembelajaran Kooperatif Tpe Number Head Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Pemantulan Cahaya*. Skripsi Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA UPI Bandung: Tidak diterbitkan
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa DEPDIKBUD. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahman.(2008). *Model Mengajar dan Bahan Pembelajaran*. Jatinangor: Alqa Prisma Interdelta
- Saraswati, S.L. (2003). *Upaya Menumbuhkan Keberanian Siswa SLTP Untuk Mengajukan Pertanyaan dan Mengemukakan Gagasan Melalui Model Latihan Inkuiri*.Tesis Program Pasca Sarjana UPI: Tidak Diterbitkan.
- Sutarto(2008). *IPS untuk SMP / Mts Kelas IX*: Pusat Perbukuan
- Wiriaatmadja, R. (2007). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.